

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur . Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	15	40,5%
Perempuan	22	59,5%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau sebesar 59,5%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 25 Tahun	6	16,2%
26 Tahun – 30 Tahun	20	54,1%
31 Tahun – 35 Tahun	8	21,6%
36 Tahun - 40 Tahun	3	8,1%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur yang paling banyak berusia 26 Tahun – 30 Tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 54,1% Pada usia 26 Tahun – 30 Tahun adalah usia produktif bagi para pekerja di PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur .

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	21	56,8%
Diploma	9	24,3%
S1	7	18,9%
Jumlah	37	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidika terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur . yang paling banyak S1 sebanyak 21 orang atau sebesar 56,8%

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pelatihan dipandu oleh instruktur yang sesuai.	14	37,8%	10	27%	7	18,9%	2	5,4%	4	10,8%
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik.	8	21,6%	13	35,1%	12	32,4%	4	10,8%	0	0%
3	Anda selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan	10	27%	17	45,9%	10	27%	0	0%	0	0%
4	Pelatihan membuat ilmu anda menjadi bertambah	12	32,4%	17	45,9%	8	21,6%	0	0%	0	0%
5	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan Anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang Anda lakukan.	11	29,7%	11	29,7%	13	35,1%	1	2,7%	1	2,7%
6	Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami.	16	43,2%	14	37,8%	6	16,2%	1	2,7%	0	0%
7	Setelah mengikuti pelatihan. Anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat	17	45,9%	13	35,1%	5	13,5%	2	5,4%	0	0%
8	Pelatihan memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih baik lagi.	1	2,7%	12	32,4%	20	54,1%	4	10,8%	0	0%
9	Pelatihan dan dukungan selama ini menggunakan fasilitas yang baik	1	2,7%	11	29,7%	19	51,4%	6	16,2%	0	0%

10	Tingkat kenyamanan dan suasana pelaksanaan pelatihan	6	16,2%	8	21,8%	20	54,1%	3	8,1%	0	0%
-----------	--	---	-------	---	-------	----	-------	---	------	---	----

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas, Pada tabel responden pernyataan mengenai Pelatihan, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 8 dan 9 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Mental dan Fisik (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keadaan mental yang baik berdampak terhadap pekerjaan yang Anda lakukan.	11	29,7%	5	13,5%	3	8,1%	11	29,7%	7	18,9%
2	Keadaan fisik yang sehat berdampak terhadap pekerjaan yang Anda lakukan.	7	18,9%	7	18,9%	13	35,1%	7	18,9%	3	8,1%
3	Perusahaan menekankan tepat waktu dalam bekerja agar bisa lebih disiplin.	6	16,2%	6	16,2%	13	35,1%	7	18,9%	5	13,5%
4	Memberikan toleransi waktu, sesuai dengan keadaan yang anda alami dan tidak mengulangi, dapat membuat Anda memperbaiki dan lebih disiplin.	7	18,9%	6	16,2%	12	32,4%	7	18,9%	5	13,5%
5	Mental dan Fisik menentukan tingkat keberhasilan Anda dalam melakukan pekerjaan.	7	18,9%	0	0%	6	16,2%	14	37,8%	10	27%
6	Memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.	5	13,5%	2	5,4%	14	37,8%	8	21,6%	8	21,6%
7	Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang dikerjakan.	9	24,3%	7	18,9%	9	24,3%	8	21,6%	4	10,8%

8	Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif.	6	16,2%	9	24,3%	15	40,5%	4	10,8%	3	8,1%
9	Menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri pada seluruh proses pekerjaan.	11	29,7%	8	21,6%	11	29,7%	3	8,1%	4	10,8%
10	Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik.	19	51,4%	5	13,55	4	10,8%	6	16,2%	3	8,1%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban, Pada tabel responden pernyataan mengenai Mental dan Fisik, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 10 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 19 responden dan yang terkecil pada pernyataan 6 yaitu dengan jumlah 5 responden.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Atasan saya bersikap tertutup.	3	8,1%	14	37,8%	14	27,8%	6	16,2%	0	0%
2	Atasan saya selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran.	5	13,5%	14	37,8%	14	27,8%	4	10,8%	0	0%
3	Atasan saya meminta persetujuan karyawan apabila ada masalah	15	40,5%	9	24,3%	8	21,6%	0	0%	5	13,5%
4	Atasan saya memperlakukan seluruh karyawan dengan sama.	20	54,1%	6	16,2%	5	13,5%	3	8,1%	3	8,1%
5	Atasan saya memperlakukan seluruh karyawan dengan sama.	17	45,9%	6	16,2%	6	16,2%	3	8,1%	5	13,5%
6	Atasan saya mengambil keputusan tanpa konsultasi dengan karyawan.	1	2,7%	10	27%	20	54,1%	8	16,2%	0	0%

7	Atasan saya sering menekankan pentingnya tugas dan meminta karyawan melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya.	3	8,1%	13	35,1%	16	43,2%	5	13,5%	0	0%
8	Atasan saya selalu memotivasi karyawan agar bekerja dengan maksimal.	2	5,4%	12	32,4%	17	45,9%	6	16,2%	0	0%
9	Atasan saya mudah marah jika karyawan tidak bekerja dengan baik.	4	10,8%	12	32,4%	18	48,6%	3	8,1%	0	0%
10	Atasan saya berupaya mengembangkan suasana baru.	1	2,7%	10	27%	20	54,1%	6	16,2%	0	0%
11	Atasan saya mempunyai watak yang baik.	3	8,1%	13	35,1%	16	43,2%	5	13,5%	0	0%
12	Atasan saya mempunyai watak yang jujur.	5	13,5%	12	32,4%	16	43,2%	4	10,8%	0	0%
13	Atasan saya berpegang teguh pada kebenaran.	3	8,1%	11	29,7%	16	43,2%	7	18,9%	0	0%
14	Atasan saya efektif dalam menggunakan waktu.	3	8,1%	11	29,7%	18	48,6%	4	10,8%	1	2,7%
15	Atasan saya mempunyai pengalaman kerja.	3	8,1%	14	37,8%	14	37,8%	6	16,2%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 Pada tabel responden pernyataan mengenai Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3), pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 yaitu sebanyak 20 responden dan yang terkecil pada pernyataan 6 dan 10 dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	1	2,7%	6	16,2%	24	64,9%	4	10,8%	2	5,4%
2	Saya tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap beban yang menjadi tanggung jawab saya.	1	2,7%	10	27%	20	54,1%	6	16,2%	0	0%
3	Saya menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan saya.	3	8,1%	13	35,1%	16	43,2%	5	13,5%	0	0%
4	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.	1	2,7%	12	32,4%	20	54,1%	4	10,8%	0	0%
5	Mutu dari hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan .	1	2,7%	10	27%	20	54,1%	6	16,2%	0	0%
6	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya.	3	8,1%	10	27%	21	56,8%	3	8,1%	0	0%
7	Saya sering terlambat masuk kerja.	2	5,4%	13	35,1%	19	51,4%	2	5,4%	1	2,7%
8	Terkadang saya merasa jenuh terhadap pekerjaan yang saya tangani.	1	2,7%	10	27%	21	56,8%	5	13,5%	0	0%
9	Saya selalu berusaha memperbaiki terhadap kesalahan yang pernah saya lakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	3	8,1%	12	32,4%	17	45,9%	5	13,5%	0	0%
10	Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	5	13,5%	12	32,4%	18	48,6%	2	5,4%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 Pada tabel responden pernyataan mengenai Produktivitas, skor rata-rata adalah 128 yang menunjukkan bahwa termasuk range skor Tinggi, dan pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 10 yaitu sebanyak 12 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1,2,4,5 dan 8 dengan jumlah 1 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Pelatihan (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,008	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,016	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,011	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,026	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,039	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Pelatihan (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Pelatihan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Mental dan Fisik (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Mental dan Fisik (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Mental dan Fisik (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Hubungan Atasan Dan Bawahan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,048	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,046	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha.

Dengan demikian seluruh item Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,037	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,013	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan (X1)	0,552	0,4000 – 0,5999	Sedang
Mental dan Fisik (X2)	0,795	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3)	0,871	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,793	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,552 untuk variabel Pelatihan (X1) dengan tingkat reliabel sedang. 0,795 untuk variabel Mental dan Fisik (X2) dengan tingkat reliabel tinggi, 0,871 untuk variabel Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,793 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan (X1)	0,868	0,05	Sig > Alpha	Normal
Mental dan Fisik (X2)	0,336	0,05	Sig > Alpha	Normal
Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3)	0,987	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,378	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Pelatihan (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,868 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Mental dan Fisik (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,336 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,987 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,378 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Terhadap Produktivitas	0,160	0,05	Sig > alpha	Linear
Mental dan Fisik Terhadap Produktivitas	0,051	0,05	Sig > alpha	Linear
Hubungan Atasan Dan Bawahan Terhadap Produktivitas	0,256	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2021

1. Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,160 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Mental dan Fisik (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,051 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

3. Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,256 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	7,579	0,113
Pelatihan	0,269	0,018
Mental dan Fisik	0,192	0,003
Hubungan Atasan Dan Bawahan	0,407	0,000
Sig F	0,000	
R (Korelasi)	0,717	
R Square (Determinasi)	0,847	

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,847 artinya Pelatihan (X1), Mental dan Fisik (X2) dan Hubungan Atasan Dan Bawahan dapat menjelaskan Produktivitas (Y) sebesar 84,7% dan sisanya 15,3% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Pelatihan (X1), Mental dan Fisik (X2), Hubungan Atasan Dan Bawahan dan Produktivitas (Y) memiliki Tingkat hubungan yang tinggi karena nilai r sebesar 0,717 berada pada rentan 0,6000 – 0,7999

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,579 + 0,269 X1 + 0,192 X2 + 0,407 X3$$

1. Nilai konstanta sebesar 7,579 yang berarti bahwa tanpa adanya Pelatihan (X1) dan Mental dan Fisik (X2), maka besarnya Hubungan Atasan Dan Bawahan (Y) adalah 7,59 satuan.

2. Koefisien Pelatihan (X1)

Jika Pelatihan (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,269 satu satuan.

3. Koefisien Mental dan Fisik (X2)

Jika Mental dan Fisik (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,192 satu satuan

4. Koefisien Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3)

Jika Mental dan Fisik (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,407 satu satuan

4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Terhadap Produktivitas	0,018	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Mental dan Fisik Terhadap Produktivitas	0,003	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Hubungan Atasan Dan Bawahan Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2021

1. **Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas**

Ho: Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Pelatihan diperoleh nilai sig (0,018) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Berpengaruh Terhadap Produktivitas.

2. Pengaruh Mental dan Fisik Terhadap Produktivitas

H_0 : Mental dan Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H_1 : Mental dan Fisik Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan Mental dan Fisik diperoleh nilai sig (0,003) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Mental dan Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas. Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur.

3. Pengaruh Hubungan Atasan Dan Bawahan Terhadap Produktivitas

H_0 : Hubungan Atasan Dan Bawahan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H_1 : Hubungan Atasan Dan Bawahan Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

4. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
5. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
6. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan Hubungan Atasan Dan Bawahan diperoleh nilai sig (0,000) $<$ Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Hubungan Atasan Dan Bawahan berpengaruh terhadap Produktivitas. Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur.

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Pelatihan (X1) dan Mental dan Fisik (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Hubungan Atasan Dan Bawahan (Y).

H_0 : Pelatihan, Mental dan Fisik dan Hubungan Atasan Dan Bawahan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H_a : Pelatihan, Mental dan Fisik dan Hubungan Atasan Dan Bawahan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Dengan kriteria :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4.17
Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan, Mental dan Fisik dan Hubungan Atasan Dan Bawahan Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2021

Dengan tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pelatihan, Mental dan Fisik dan Hubungan Atasan Dan Bawahan secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur .

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Bagian Produksi PT Waterindex Tirta Lestari Lampung Timur adalah berjenis kelamin perempuan, dengan range umur 26 – 30 Tahun , pendidikan terakhir SMA.

4.6.1 Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Mengingat bahwa pelatihan pada dasarnya diselenggarakan sebagai sarana untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi gap (kesenjangan) antara kinerja yang ada saat ini dengan kinerja standard atau yang diharapkan untuk dilakukan oleh karyawan, maka dalam hal ini kebutuhan pelatihan merupakan alat untuk mengidentifikasi gap-gap yang ada tersebut dan melakukan analisis apakah gap-gap tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan melalui suatu pelatihan. Selain itu dengan analisis kebutuhan pelatihan maka pihak penyelenggara pelatihan dapat memperkirakan manfaat-manfaat apa saja yang bisa didapatkan dari suatu pelatihan, baik bagi peserta pelatihan sebagai individu maupun bagi perusahaan. Menurut (Rivai, 2015) pelatihan merupakan kegiatan penting

dalam proses pendidikan yang di dalamnya ada proses pembelajaran dilaksanakan dalam jangka pendek, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan, sehingga mampu meningkatkan kompetensi individu untuk menghadapi pekerjaan di dalam organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Hal ini didukung oleh (Gomes, 2017) pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Idealnya, pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, yang pada waktu bersamaan juga mewujudkan tujuan-tujuan para pekerja secara perorangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diandri (2017) menyatakan bahwa Pelatihan mempengaruhi Produktivitas.

4.6.2 Pembahasan Mental dan Fisik (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Keadaan mental dan fisik harus diperhatikan sebaik mungkin sebab mental dan fisik harus dipersiapkan guna menjalankan tuntutan kerja yang ada pada perusahaan. Menjaga kondisi fisik agar tetap bugar dan fit dan meningkatkan mental guna untuk seseorang karyawan agar merasa bahagia, hal tersebut akan mendukung kesejahteraan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Edy Sutrisno (2019, p.103) Keadaan mental dan Fisik karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bagi organisasi, sebab keadaan fisik dan mental karyawan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dimas (2017) menyatakan bahwa Mental dan Fisik mempengaruhi Produktivitas.

4.6.3 Pembahasan Hubungan Atasan Dan Bawahan (X3) Terhadap Produktivitas (Y)

Hubungan Atasan dan Bawahan merupakan hubungan yang harmonis, tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi terpadunya kepentingan bersama. Hasibuan, (2016) Hubungan atasan dan bawahan akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Bagaimana pandangan atasan terhadap bawahan, sejauh mana bawahan diikutsertakan dalam penentuan tujuan. Sikap yang saling jalin-menjalin telah mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Dengan demikian, jika karyawan diperlakukan secara baik, maka karyawan tersebut akan berpartisipasi dengan baik pula dalam proses produksi, sehingga akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Budiono (2019) menyatakan bahwa Hubungan atasan dan bawahan mempengaruhi Produktivitas.